

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa 98% responden pernah menggunakan antibiotik.
2. Terdapat pengaruh signifikan pada sebagian besar kriteria kuesioner antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi.
3. Masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi pula, hal ini mempengaruhi rasionalitas penggunaan antibiotik.

5.2. Saran

1. Untuk para farmasis/ apoteker lebih memaksimalkan peran lagi dalam pemberian edukasi kepada masyarakat yang penting mengenai antibiotik, agar terapi dapat tercapai.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pengaruh edukasi pada pasien pengguna antibiotik dan dengan metode edukasi atau dengan kombinasi metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, A. A. B., *et al.*, 2011. Non prescribed sale of antibiotics in Riyadh,Saudi Arabia: A Cross Sectional Study, *BMC Public Health*, 11 (538) : 1.
- Afriyanti, Y. 2008, *Focus Group Discussion* (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 12, No. 1; hal 58-62
- Agustinah, Y., 2016. ‘Pengaruh Pemberian Edukasi pada Pasien Pengguna Antibiotik dalam Resep di Sekitar Apotek “X” Wilayah Surabaya Selatan’, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Byarugaba, D. K., 2009. Antimicrobial Resistance in Developing Countries, *LLC*, p 18
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009a. *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*,<http://www.bpkp.go.id>, diakses tanggal 3 Oktober 2013.
- Dwiharjanti, R. 2010, ‘Penerapan Kebijakan Penggunaan Obat Rasional RSUP Persahabatan Jakarta Tahun 2010 (Studi Kasus Penggunaan Antibiotik Di Bagian Perina)’, *Tesis*, Pasca Sarjana Kajian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok.
- Fernandez, B. A. M. 2013. Studi Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Barat – NTT, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2 (2) : 2.
- Kementrian Kesehatan RI., 2013.*Riset Kesehatan Dasar*.<http://www.depkes.go.id> diakses tanggal 31 Mei 2016.

- Kementrian Kesehatan RI., 2011. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotik*. <http://binfar.kemkes.go.id> diakses tanggal 31 Mei 2016.
- Kementrian Kesehatan RI., 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, <http://www.binfar.depkes.go.id> diakses tanggal 12 Juni 2016.
- Kementrian Kesehatan RI., 2011. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*.<http://binfar.kemkes.go.id> diakses tanggal 23 Agustus 2016.
- Larasati, H. 2013. Karakteristik Masyarakat dan Penggunaan Antibiotik Secara Bebas di Kecamatan Medan Timur Kota Medan.<http://repository.usu.ac.id/handle/12345689/39872>. diakses tanggal 20 November 2016.
- Lestari, 2007, Pengetahuan Masyarakat tentang Antibiotik danPenggunaannya yang Dilaksanakan di Apotek Wilayah Surabaya Barat.
- Llor, C. and Cots, J. M. 2011. The Sale of Antibiotics without Prescription in Pharmacies in Catalonia, Spain, *Clinical Infectious Disease*, 2009- 48: 1345
- Mubarak. Wahid Iqbal. (2007). Promosi Kesehatan. Jogjakarta : Graha ilm
- Nelwan, R.H.H, 2006. Pemakaian Antimikrobia secara Rasional di Klinik, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI
- Notoatmodjo, S., 2005. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT.Rineka Cipta

- Oh, A.L, *et al.* 2011. Public knowledge and attitudes towards antibiotic usage: a cross-sectional study among the general public in the state of Penang, Malaysia. *J Infect Dev Ctries* 2011; 5(5):338-347.
- Paramita, A., dan Kristiana, L. 2012. Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif (*Focus Group Discussion Tehnique in Qualitative Research*), *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* – Vol. 16 No. 2 April 2013: 117–127
- Potter, P. and Perry, A.G. 2005, *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta : EGC.
- Pulungan, S. 2011. Hubungan Tingkat Pengetahuan Antibiotik dan Penggunaannya di Kalangan Mahasiswa Non Medis di Universitas Sumatra Utara. <http://repository.usu.ac.id/handle/12345689/25623> . diakses tanggal 20 November 2016.
- Septalia, R. E. 2010. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat. <http://wordpress.creasoft.com>. diakses tanggal 20 November 2016
- Smeltzer, C. S, Bare G. B., 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal – Bedah*. Jakarta: EGC
- Suryawati, S. 2003., CBIA: Improving The Quality of Self Medication Through Mothers Active Learning. *Essential Drug Monitor WorldHealth Organization, Geneva*. No. 32
- Toraya, A.N., Dewi, M.K., Susanti, Y. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Ekonomi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Antibiotik. *Prosiding Penelitian Sivitas Aakademik Unisba*
- Utami, E. R. 2012., Antibiotika, resistensi, dan rasionalitas terapi. *Saintis* : 1 (1): 124-38.
- Widayati, A. 2012. "*Knowledge and beliefs about antibiotics among people in Yogyakarta City Indonesia: a cross sectional population-based*

survey " 1:38, November 2012 BioMed Central Nomor: 2047-2994. *Antimicrobial Resistance and Infection Control*

World Health Organization, 2014. *Antimicrobial resistance: global report on surveillance*. France: World Health Organization.

Wowiling, C., Goenawi, L. R., dan Citraningtyas, G. 2013, Pengaruh Penyuluhan Penggunaan Antibiotika Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Kota Manado, *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT*, Maret 2013, Vol. 2 No. 03.